

**TINJAUAN PROMOSI KPU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
PEMILIH PADA PEMILU 2024 DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen
Perdagangan (DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Ahli Madya*



Oleh

RAHMATUL RAIHAN IDRUS

NIM.21134076

PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PERDAGANGAN

DEPARTEMEN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**TINJAUAN PROMOSI KPU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
PEMILIH PADA PEMILU 2024 DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

Nama : Rahmatul Raihan Idrus
NIM : 21134076
Program Studi : Manajemen perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

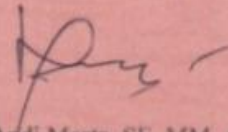
Diketahui Oleh,
Koordinator Program Studi
Diploma III Manajemen Perdagangan



Yuki Pitria, SE, MM
NIP. 198207222010122002

Padang, November 2024

Disetujui Oleh
Pembimbing Tugas Akhir



Hendri Andi Mesta, SE, MM, Ak
NIP. 197411252005011002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**TINJAUAN PROMOSI KPU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
PEMILIH PADA PEMILU 2024 DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

Nama : Rahmatul Raihan Idrus
NIM : 21134076
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Manajemen Perdagangan
Fakultas EKonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*

Padang, November 2024

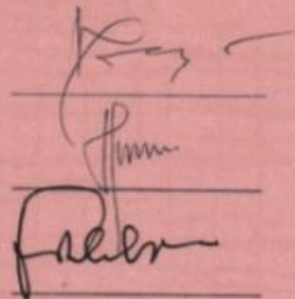
Nama Tim Penguji

Tanda Tangan

Hendri Andi Mesta, SE, MM, Ak (Ketua)

Firman, SE, M., Sc. (Anggota)

Gesit Thabrani, SE, MT (Anggota)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmatul Raihan Idrus
NIM/TM : 21134076/2021
Tempat/ Tanggal Lahir : Koto gadang, 23 Maret 2003
Program Studi : Manajemen Perdagangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Gantiang, Jorong Baruah, Kecamatan Tanjung Raya,
Kabupaten Agam

Judul Tugas Akhir : Tinjauan Promosi KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi
Pemilih Pada Pemilu 2024 di Provinsi Sumatera Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, 12 November 2024
Yang menyatakan,

Rahmatul Raihan Idrus

ABSTRAK

Judul : Tinjauan Promosi KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu 2024 di Provinsi Sumatera Barat

Pembimbing : Hendri Andi Mesta, SE, MM, AK

Pemilihan Umum (Pemilu) merupakan pilar penting dalam sistem demokrasi yang memberikan hak kepada rakyat untuk memilih pemimpin dan wakil mereka. Tingkat partisipasi pemilih menjadi tolok ukur kualitas demokrasi. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau upaya promosi yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sumatera Barat dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pemilu 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang melibatkan wawancara mendalam dengan pihak KPU, pengamatan langsung, serta studi literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPU Provinsi Sumatera Barat telah melakukan berbagai program sosialisasi dan edukasi yang efektif, termasuk kampanye melalui media sosial, radio, televisi, serta kegiatan tatap muka di komunitas, sekolah, dan universitas. Upaya ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilu dan hak suara mereka, meskipun masih terdapat tantangan dalam menjangkau kelompok tertentu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa promosi yang dilakukan oleh KPU Provinsi Sumatera Barat memiliki peran signifikan dalam meningkatkan partisipasi pemilih, namun diperlukan strategi yang lebih inovatif dan inklusif untuk mencapai partisipasi yang lebih optimal di masa mendatang.

Kata Kunci : Pemilih, Partisipasi Pemilih, Promosi KPU, Media Promosi KPU Provinsi Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul “Tinjauan Promosi KPU dalam Meningkatkan Partisipasi Partisipasi Pemilih Pada Pemilu 2024 di Provinsi Sumatera Barat” dengan tepat waktu.

Dalam pembuatan laporan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, terima kasih diantaranya :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan tepat waktu
2. Teristimewa kepada Orang Tua penulis, Murni Idrus dan Ibunda Tis wardenis yang selalu memberikan do’a dan dukungan baik secara moral maupun materil selama menempuh Pendidikan serta proses penyusunan Tugas Akhir.
3. Kepada Abang dan Kakak penulis, Yudhi Pratama Idrus, Wahyu Dwi Putra Idrus, Muthia Latiffa Idrus, Muhammad Hasyari Idrus yang menjadi sumber inspirasi dan motivasi serta memberi dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE., M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Yuki Fitria, SE, MM selaku Ketua Program Studi D3 Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Hendri Andi Mesta, SE, MM.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan membimbing sangat baik selama saya menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Padang.
7. Kepada pihak KPU Provinsi Sumatera Barat telah memberikan waktu dan kesediaanya kepada penulis untuk memperoleh data dalam menyelesaikan Tugas Akhir penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir.

Akhir kata dengan segala keterbatasan penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua terutama di Program Studi D3 Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Padang, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
1.1 Tujuan Teoritis.....	7
1.2 Tujuan Praktis	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
2.1 Promosi	9
2.1.1 Pengertian promosi.....	9
2.1.2 Pengertian dan tujuan sosialisasi	10
2.2 Sosialisasi Politik.....	11
2.2.1 Pengertian Sosialisasi Politik	11
2.2.2 Fungsi Sosialisasi Politik.....	12

2.2.3 Metode Sosialisai Politik.....	13
2.3 Partisipasi politik	13
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
3.1 Lokasi Penelitian	15
3.2 Waktu Penelitian	15
C. Tahapan Penelitian	16
D. Teknik Pengumpulan Data	17
3.1 Metode observasi	17
3.2 Metode Wawancara	17
3.3 Metode Dokumentasi	18
E. Objek Penelitian	18
F. Sumber Data	18
G. Teknis Analisis Data	19
BAB IV PEMBAHASAN	20
A. Profil Dinas	20
4.1 Sejarah Komisi Pemilihan Umum	20
4.2 Logo Instansi.....	21
4.3 Tugas dan Kewenangan Komis Pemilihan Umum	21
4.5 Visi& Misi KPU Sumatera Barat.....	24
4.5.1 Visi :	25
4.5.2 Misi :.....	25
4.6 Tempat dan Kedudukan KPU Sumatera Barat	27

4.7 Struktur organisasi	27
B. Hasil Penelitian.....	28
4.1 Promosi kpu provinsi sumatera barat	29
4.2 Media promosi KPU Provinsi Sumatera Barat	30
4.3 Kendala Promosi KPU Provinsi Sumatera	32
4.3.1 Keterbatasan waktu	32
C. Pembahasan	34
4.1 Efektifitas Penggunaan Media online	34
4.2 Sistem Promosi	35
4.3 Kendala dan solusi	37
4.3.1 Keterbatasan waktu:	37
4.3.2 Sumber Daya Manusia:	37
BAB V PENUTUP	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Partisipasi Pemilih di Sumatera Barat	4
Gambar 4. 1 Logo Komisi Pemilihan Umum.	21
Gambar 4. 2 Bentuk promosi KPU Provinsi Sumatera Barat	29
Gambar 4. 3 Website KPU Provinsi Sumatera Barat	32

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Pertanyaan Lampiran
- B. Dokumentasi Lampiran
- C. Dokumentasi Bentuk Promosi KPU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemilihan umum (pemilu) merupakan salah satu tolak ukur bagi suatu negara yang menyatakan dirinya sebagai negara demokrasi. Indonesia yang menyatakan diri sebagai negara demokrasi sudah melaksanakan Pemilu sebanyak 13 kali, yang diadakan pertama kali pada tahun 1955 sampai pemilu 2024 saat ini.

Pelaksanaan Pemilu sejak 2004 hingga 2014 dipandang demokratis, karena dilaksanakan oleh penyelenggara yang mandiri, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum Pasal 3 dalam menyelenggarakan pemilu, penyelenggara pemilu harus memenuhi prinsip mandiri, jujur, adil, berkepastian hukum, tertib, terbuka, proporsional, profesional, akuntabel, efektif dan efisien.

Pada Undang-undang yang sama pasal 6 dinyatakan bahwa KPU merupakan salah satu penyelenggara pemilu terdiri atas Komisi Pemilihan Umum (KPU), KPU Provinsi, KPU Kabupaten/Kota, PPK, PPS, PPLN, KPPS dan KPPSLN. pemilu diselenggarakan untuk memilih presiden dan wakil presiden, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota.

Pembentukan KPU dan jajarannya ini tidak terlepas dari harapan dan tujuan agar tercapainya pemilihan yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil sesuai dengan pasal yang telah dijelaskan sebelumnya. Pembentukan KPU

merupakan perwujudan dari nilai demokratis sesuai dengan pasal 1 ayat (2) UUD 1945 Menyatakan bahwa “Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan secara Undang-Undang Dasar”.

Partisipasi politik merupakan salah satu tolak ukur berjalannya demokrasi di sebuah negara. Antara demokrasi dan partisipasi seperti dua sisi mata uang yang tak bisa dipisahkan, keduanya memiliki fungsi masing-masing yang tujuannya sama yaitu menyejahterakan masyarakat. Salah satu bentuk partisipasi politik yang penting adalah partisipasi politik pemilih dalam pemilihan umum yang dikenal dengan istilah pemilu.

Partisipasi pemilih dalam pemilu merupakan hak dan kewajiban setiap warga negara yang harus dilaksanakan. Hal ini menjadi penting untuk membangun demokrasi yang kuat dan stabil, dengan ikut berpartisipasi masyarakat memiliki kesempatan untuk menentukan arah dan kebijakan negara. Partisipasi dalam pemilu juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menyalurkan aspirasi dan keinginan mereka, dengan memberikan suara pada pemilu masyarakat dapat memberikan pesan yang jelas kepada calon pemimpin tentang apa yang mereka harapkan.

Pada era orde baru tingkat partisipasi masyarakat dalam memilih juga tinggi tercatat selama enam kali pemilu angka partisipasinya selalu di atas 90 persen. Pada Pemilu 1971 angka partisipasinya 96,6%, kemudian pada Pemilu 1977 dan 1982 tingkat partisipasinya sama yakni sebanyak 95,6%. Lalu Pemilu 1987 sebanyak 96,4%, Pemilu 1992 sebanyak 95,1% serta Pemilu 1997 sebanyak

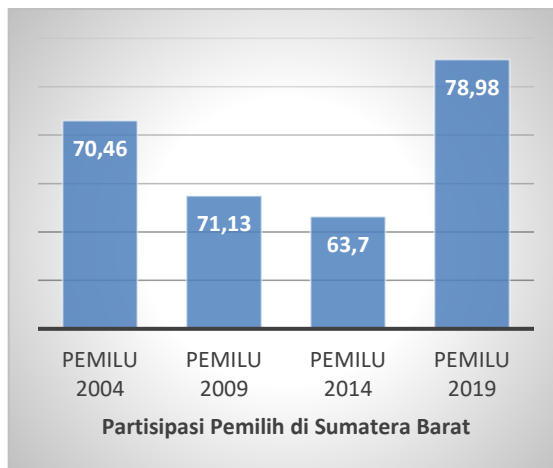
93,6%. Namun sangat disayangkan sekali tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu pada era orde baru yang selalu tinggi berdasarkan publikasi hasil riset Pusat Kajian Politik (Puskapol) Universitas Indonesia keterlibatan masyarakat dinilai bukan sebagai partisipasi melainkan mobilisasi. Hal ini ditunjukkan oleh aturan yang memaksakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk memiliki loyalitas yang tinggi kepada partai penguasa

Setelah memasuki era reformasi pemilu mulai mengalami penurunan pada tingkat partisipasi. Sejak tahun 2004 inilah keterlibatan masyarakat dalam pemilu mulai menurun tercatat pada pemilihan legislative turun menjadi 84,1% dari yang sebelumnya 92,6% pada Pemilu 1999. Pada tahun 2004 juga pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden angka partisipasinya semakin menurun. pada putaran pertama partisipasinya diangka 78,2% dan putaran kedua 76,6% Jumlah ini semakin terperosok jauh pada Pemilu 2009 yakni sebanyak 70,9% partisipasi memilih untuk pemilihan legislative 69,58% dan untuk pemilihan Presiden dan Wakil Presiden. Kemudian pada tahun 2014 partisipasi memilih legislative mencapai 75,2% dan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden sebanyak 70,9%⁴. Angka ini kemudian meningkat dan melampaui target nasional pada Pemilu Serentak Tahun 2019 yakni mencapai 81% dari target 77,5% yang ditetapkan.

Tren penurunan tingkat partisipasi masyarakat pada pemilu secara nasional juga terjadi di Provinsi Sumatera Barat. Dari data yang dikeluarkan oleh KPU Provinsi Sumatera Barat tercatat partisipasi memilih dalam pemilu terakhir

meningkat meskipun penurunan yang drastis tetap terjadi pada Pemilu 2009, Dari 84,10% di Tahun 2004 menjadi 70,46% untuk pemilihan legislatif Tahun 2009 dan 71,13% untuk pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2009 Kemudian pada Tahun 2014 terjadi lagi penurunan partisipasi pemilih pada pemilihan legislative yakni menjadi 68% dan lebih rendah lagi pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden yakni menjadi 63,7%.

Selanjutnya pada pemilihan Pemilu Serentak Tahun 2019 mengalami peningkatan hingga mencapai angka 79°. Angka partisipasi pemilih, diantaranya yaitu pemilihan presiden dan wakil presiden 78,98%, DPD 78,82%, DPR RI Sumbar I, 79,54% dan DPR RI Sumbar II, 77,81%.



Gambar 1. 2 Partisipasi Pemilih di Sumatera Barat

(Sumber : Dinas KPU Provinsi Sumatera Barat)

Setelah sukses meraih tingkat partisipasi pemilih tinggi di Pemilu 2019, dan meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada 2020 pada masa pandemic covid-19 Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumatera Barat kembali dihadapkan pada tantangan selanjutnya, mempertahankan bahkan meningkatkan partisipasi pemilih di Pemilu 2024. Persoalan ini menjadi rumit karena masih banyak masyarakat yang kurang memahami pentingnya pemilu dan akibatnya banyak yang memilih untuk tidak ikut serta dalam pemilu yang dikenal dengan istilah golput atau golongan putih.

Untuk menjawab tantangan tersebut KPU Provinsi Sumatera Barat perlu melakukan sosialisasi sebagai bentuk promosi kepada masyarakat terkait tahapan pelaksanaan Pemilu 2024. KPU Provinsi Sumatera Barat berkewajiban melakukan pengenalan Pemilu menjelang Pemilihan umum. Tujuan dari sosialisasi yang dilakukan adalah untuk memberikan pengetahuan yang komprehensif kepada publik tentang Pemilu dan topik-topik lain yang relevan. Ini adalah tindakan pemilihan standar yang akan dilakukan dalam setiap pemilihan.

Sebagai penyelenggara pemilu KPU perlu mengatur rencana dan strategi dalam mempromosikan tahapan Pemilu yang dikemas dalam bentuk sosialisasi yang bisa diterima dengan baik oleh masyarakat. Sebagai penyelenggara pemilu KPU memiliki tugas mensosialisasikan dan berkewajiban menyampaikan semua informasi penyelenggaraan pemilu kepada masyarakat, sehingga melalui sosialisasi yang baik sosialisasi yang dilakukan kemungkinan besar akan diterima dan dilakukan oleh masyarakat.

Pemilu merupakan salah satu pilar penting dalam sistem demokrasi, di mana masyarakat diberikan hak untuk memilih pemimpin dan wakil rakyat. Namun, rendahnya tingkat partisipasi pemilih sering kali menjadi tantangan yang dihadapi dalam setiap pelaksanaan pemilu di Indonesia. Berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya suara, apatisme politik, dan hambatan aksesibilitas, telah menyebabkan angka partisipasi yang tidak optimal.

Untuk mengatasi permasalahan ini, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sumatera Barat telah melakukan serangkaian program sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemilu serta hak suara setiap individu. Sosialisasi ini meliputi kampanye melalui berbagai media, seperti media sosial, radio, televisi, serta kegiatan tatap muka di komunitas, sekolah, dan universitas.

KPU Provinsi Sumatera barat juga berfokus pada kelompok-kelompok yang selama ini kurang terjangkau, seperti pemilih muda, perempuan, dan masyarakat di daerah terpencil. Dengan melibatkan tokoh masyarakat dan influencer, KPU berusaha menjangkau lebih banyak orang dan menciptakan rasa memiliki terhadap proses demokrasi.

Selain itu, KPU Provinsi Sumatera Barat juga menyediakan informasi yang jelas dan mudah dipahami mengenai tata cara pemungutan suara, jenis-jenis pemilihan, serta pentingnya berpartisipasi dalam menentukan masa depan bangsa. Dengan berbagai upaya ini, KPU Provinsi Sumatera Barat berharap dapat meningkatkan tingkat partisipasi pemilih, sehingga pemilu tidak hanya menjadi formalitas, tetapi juga mencerminkan suara rakyat yang sesungguhnya.

Dari Paparan di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk melihat seberapa penting bagi KPU Provinsi Sumatera Barat melakukan promosi dalam bentuk sosialisasi untuk mesukseskan pemilu melalui peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemilu. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk TA mengenai **“Tinjauan Promosi KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu 2024 Di Provinsi Sumatera Barat”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk Promosi KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu 2024 Di Provinsi Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1.1 Tujuan Teoritis

Secara teoritis tujuan tulisan ini yaitu menciptakan karya ilmiah yang diharapkan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dan berbagai pihak. Mampu menjadi kajian baru pada program studi Manajemen Perdagangan.

1.2 Tujuan Praktis

Secara praktis tujuan penelitian ini adalah untuk Meninjau Promosi KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu 2024 Di Provinsi Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memiliki manfaat untuk meningkatkan kemampuan berfikir penulis serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemasaran yang dilakukan oleh lembaga pemerintah. Serta menjadi sarana untuk mengembangkan pemikiran dan mengkaji lebih dalam bidang pemasaran.

1.2 Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, secara praktis dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi KPU Provinsi Sumatera Barat dalam melakukan promosi yang dikemas dalam bentuk sosialisasi untuk meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu di Provinsi Sumatera Barat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kesimpulan yang ditemukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Dalam hal Aktivitas promosi yang dilakukan oleh KPU Provinsi Sumatera Barat telah menerapkan berbagai strategi promosi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi pemilih, terutama melalui penggunaan media konvensional dan media sosial. Promosi dilakukan dengan metode tatap muka seperti seminar, forum warga, serta melalui media sosial, iklan elektronik, brosur, dan video edukasi. Promosi ini ditujukan untuk menjangkau berbagai segmen pemilih, termasuk pemilih marginal, pemuda, pemula, perempuan, dan kelompok disabilitas, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik tiap segmen. Penggunaan media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok terbukti efektif dalam menjangkau kalangan muda, terutama pemilih pemula. Media sosial menawarkan cara yang cepat, murah, dan interaktif untuk menyebarkan informasi pemilu kepada masyarakat, yang kini semakin tergantung pada teknologi digital. Selain itu, platform ini juga memungkinkan KPU untuk menyebarkan informasi secara luas
2. Kendala yang dihadapi KPU Provinsi Sumatera Barat menghadapi beberapa kendala dalam melaksanakan kegiatan promosi, di antaranya

adalah keterbatasan waktu dan sumber daya manusia. Keterbatasan waktu menjadi tantangan besar karena harus menyesuaikan dengan jadwal kegiatan pemilu yang padat, sementara keterbatasan sumber daya manusia menghambat efektivitas penyampaian informasi secara maksimal kepada publik.

Solusi untuk kendala keterbatasan waktu adalah dengan menyusun jadwal sosialisasi yang terorganisir dengan baik dan fleksibel, serta mengoptimalkan waktu di mana masyarakat lebih banyak memiliki kesempatan untuk hadir. Sementara itu, untuk mengatasi kekurangan sumber daya manusia, dapat dilakukan dengan merekrut tenaga pendukung tambahan atau bekerja sama dengan lembaga eksternal yang memiliki keahlian khusus dalam hal penyusunan materi sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan promosi.

B. Saran

Menurut penulis optimalisasi penggunaan media sosial KPU Provinsi Sumatera Barat perlu lebih maksimal dalam menggunakan media sosial sebagai saluran utama untuk menjangkau pemilih muda. Selain itu, perlu mengembangkan konten yang lebih menarik dan relevan, seperti video pendek, infografis, dan tutorial yang mudah dipahami, untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Agar promosi dapat berjalan lebih efektif, KPU perlu melakukan perencanaan sosialisasi yang lebih matang dengan memperhatikan segmen pemilih yang kurang terjangkau oleh media

sosial, seperti kelompok lansia atau pemilih di daerah terpencil. Kegiatan tatap muka dan kampanye offline perlu diperbanyak, terutama di daerah-daerah yang akses ke internet terbatas.

Untuk mengatasi masalah keterbatasan sumber daya manusia, KPU dapat melakukan pelatihan lebih intensif bagi stafnya dalam hal pembuatan konten digital, pengelolaan kampanye media sosial, dan teknik komunikasi efektif. Selain itu, perekrutan tenaga kontrak atau tenaga profesional untuk mendukung kegiatan sosialisasi dan promosi juga menjadi langkah yang perlu dipertimbangkan. KPU Provinsi Sumatera Barat juga perlu memperkuat kerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan organisasi masyarakat lainnya untuk menjangkau pemilih di komunitas tertentu, seperti kelompok disabilitas atau pemilih marginal yang mungkin sulit dijangkau melalui promosi konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- AF, S. A. Z., & Gumuruh, A. R. (2021). Partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum (Studi pemilihan bupati dan wakil bupati Banyuwangi di Desa Kalirejo Kecamatan Kabat). *JPPKn (Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)*
- Andriadi, F. (2017). *Partisipasi politik virtual: Demokrasi netizen di Indonesia*. Jakarta: RMBooks.
- Aris. (2020). Studi tentang angka partisipasi politik dalam pemungutan suara pada pemilihan umum di Kabupaten Berau. *eJournal Ilmu Pemerintahan Unmul*.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Partisipasi politik 2019: Pemilu 1955-2019*.
- Basrowi, dkk. (2012). *Sosiologi politik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-dasar ilmu politik: Edisi revisi keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Damsar. (2011). *Pengantar sosiologi politik*. Jakarta: Kencana.
- Damsar. (2010). *Pengantar sosiologi politik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Genc, M., Merve, & Oksuz, B. (2015). A fact or an illusion: Effective social media usage of female entrepreneurs. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 195, 293–300. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.240>

Harun, R., & Sumarno. (2006). *Komunikasi politik sebagai suatu pengantar*. Bandung: Mandar Maju.

Haryanto. (2023). Hasil riset pemilu 1955 paling ideal di Indonesia. *Media Indonesia*. Diakses pada 24 Mei 2024, dari <https://mediaindonesia.com/politikdan-hukum/381328/hasil-riset-sistem-pemilu-1955-paling-ideal-di-indonesia>

Karyaningsih Ponco Dewi. (2018). *Ilmu komunikasi*. Yogyakarta: Andi.

MacAndrews, C., & Mochtar, M. (2008). *Perbandingan sistem politik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Merdeka.com. (2024). Ini tingkat partisipasi pemilih pada pemilu 1955-2014. Diakses pada 24 Mei 2024, dari <https://www.merdeka.com/politik/ini-tingkat-partisipasi-pemilih-dari-pemilu-1955-2014.html>

Meredith, M. J. (2012). Strategic communication and social media: An MBA course from a business communication perspective. *Business and Professional Communication Quarterly*, 75(1), 89–95. <https://doi.org/10.1177/1080569911435575>

Mulyana, D. (2007). *Ilmu komunikasi: Suatu pengantar*. Bandung: PT. Rosdakarya.

Peters, K., Chen, Y., Kaplan, A. M., Ognibeni, B., & Pauwels, K. (2013). Social media metrics: A framework and guidelines for managing social media. *Journal of Interactive Marketing*, 27, 281–298.
<https://doi.org/10.1016/j.intmar.2013.09.007>

Puskapol UI. (2023). Memaknai ulang partisipasi warga: Tahu, mampu, awasi! Diakses pada 24 Mei 2023, dari https://www.puskapol.ui.ac.id/publikasi_puskapol/memaknai-ulang-partisipasi-politik-warga-tahu-mampu-awasi.html

Rush, M., & Althoff, P. (2018). *Pengantar sosiologi politik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Surbakti, R. (2010). *Memahami ilmu politik* (Cetakan ketujuh). Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sutaryo. (2004). *Dasar-Dasar Sosialisasi: Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang serta bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya*.

Schreck, T., & Keim, D. (2013). Visual analysis of social media data. *Computer*, 46(5), 68–75. <https://doi.org/10.1109/MC.2013.193>

Wirasari, I., & Ferdiana, T. (2018). Strategi kreatif tema pahlawan dalam iklan media sosial Bukalapak. *Atrat: Jurnal Seni Rupa*, 6(2).

<https://doi.org/10.30871/atrat.v6i2.800>